ANALISIS KEBERDAMPAKAN KERJASAMA

FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN KRISTEN



INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG

2026

Pendahuluan

Kerja sama merupakan salah satu pilar strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berfungsi memperkuat pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Di tengah dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks, perguruan tinggi dituntut untuk membangun jejaring kemitraan yang luas dengan berbagai pemangku kepentingan. Kemitraan tersebut menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas akademik, memperluas akses terhadap sumber daya, mendorong inovasi, serta menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, gereja, dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.

Sebagai bagian dari Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang, Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen (FISKK) memiliki komitmen untuk mengembangkan kerja sama yang tidak hanya bersifat administratif melalui penandatanganan Memorandum of Agreement (MoA), tetapi juga diwujudkan dalam bentuk Implementing Agreement (IA) yang menghasilkan berbagai program nyata dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Implementasi kerja sama tersebut diarahkan untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran, memperluas ruang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa, serta memperkuat tata kelola fakultas yang berorientasi pada mutu dan keberlanjutan.

Selama tahun 2026, FISKK IAKN Kupang telah menjalin kerja sama dengan berbagai mitra strategis yang meliputi perguruan tinggi, sekolah menengah teologi Kristen, gereja, serta dunia usaha dan dunia industri. Berbagai implementasi kerja sama telah dilaksanakan melalui kegiatan magang, praktik lapangan, penelitian kolaboratif, pengabdian kepada masyarakat, pelatihan, seminar, pengembangan kurikulum, pertukaran narasumber, serta berbagai program peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa. Kegiatan-kegiatan tersebut mencerminkan komitmen fakultas dalam mengembangkan ekosistem akademik yang kolaboratif, inovatif, dan

responsif terhadap kebutuhan masyarakat serta perkembangan kebijakan pendidikan tinggi.

Sejalan dengan kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia dan arah pengembangan pendidikan tinggi yang menekankan pentingnya kolaborasi serta implementasi konsep Kampus Berdampak, setiap kerja sama yang dilaksanakan perlu dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana manfaat yang dihasilkan bagi fakultas maupun institusi. Evaluasi tersebut tidak hanya difokuskan pada jumlah dokumen kerja sama yang telah ditandatangani, tetapi juga pada keterlaksanaan program, capaian luaran (*output*), hasil (*outcome*), serta dampak (*impact*) yang dihasilkan terhadap peningkatan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tata kelola kelembagaan.

Oleh karena itu, penyusunan Analisis Keberdampakan Kerja Sama Tahun 2026 menjadi bagian penting dalam proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen IAKN Kupang. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi kerja sama terhadap peningkatan mutu akademik, penguatan jejaring kelembagaan, pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), peningkatan akreditasi, serta pengembangan reputasi institusi. Selain itu, hasil analisis ini juga menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan kerja sama yang lebih efektif, produktif, dan berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya sehingga setiap kemitraan yang dibangun benar-benar memberikan nilai tambah bagi fakultas, institusi, dan masyarakat.

Gambaran Umum

Kerja sama merupakan salah satu instrumen strategis dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta pencapaian visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen (FISKK) IAKN Kupang. Sepanjang tahun 2026, FISKK telah mengimplementasikan berbagai Memorandum of Agreement (MoA) dan *Implementing Agreement* (IA) dengan sejumlah perguruan tinggi, sekolah menengah teologi Kristen, gereja, serta dunia

usaha dan dunia industri. Kemitraan tersebut diarahkan untuk memperkuat penyelenggaraan pendidikan, meningkatkan kualitas penelitian, memperluas jangkauan pengabdian kepada masyarakat, serta mengembangkan kapasitas dosen dan mahasiswa melalui berbagai kegiatan kolaboratif yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Implementasi kerja sama tersebut menunjukkan bahwa FISKK IAKN Kupang tidak hanya berfokus pada pemenuhan aspek administratif melalui penandatanganan dokumen kerja sama, tetapi juga berkomitmen mewujudkan kemitraan yang memberikan dampak nyata bagi peningkatan mutu akademik dan kelembagaan. Berbagai bentuk implementasi, seperti penyelenggaraan praktik lapangan, penelitian kolaboratif, pengabdian kepada masyarakat, pelatihan, pertukaran narasumber, serta pengembangan kompetensi mahasiswa, telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan, pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), penguatan akreditasi, serta peningkatan reputasi Fakultas dan IAKN Kupang sebagai perguruan tinggi keagamaan yang adaptif, kolaboratif, dan berdampak bagi masyarakat.

Keberdampakan bagi Fakultas

1. Penguatan kualitas pembelajaran

Kerja sama dengan sekolah-sekolah keagamaan dan perguruan tinggi memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar kampus melalui praktik lapangan, observasi, magang, dan penguatan kompetensi profesional.

Dampak yang dirasakan antara lain:

- meningkatnya pengalaman belajar berbasis praktik;
- meningkatnya keterampilan mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja;
- materi pembelajaran menjadi lebih kontekstual;
- meningkatnya relevansi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat.

2. Peningkatan kualitas penelitian dosen

Kemitraan membuka peluang bagi dosen untuk:

- melakukan penelitian kolaboratif;
- memperoleh lokasi penelitian;
- melibatkan mahasiswa dalam penelitian;
- menghasilkan publikasi ilmiah bersama.

Dampaknya adalah meningkatnya produktivitas penelitian serta penguatan budaya akademik di lingkungan fakultas.

3. Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat

Melalui kerja sama dengan gereja, sekolah, dan masyarakat, dosen serta mahasiswa memperoleh lokasi pengabdian yang berkelanjutan.

Program yang dapat dilaksanakan meliputi:

- pelatihan kepemimpinan;
- konseling pastoral;
- pendidikan karakter;
- pemberdayaan masyarakat;
- literasi digital;
- pembinaan warga gereja.

Hal tersebut meningkatkan relevansi pengabdian dengan kebutuhan masyarakat.

4. Peningkatan kompetensi lulusan

Kerja sama dengan dunia usaha, sekolah, dan lembaga keagamaan memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman nyata sebelum lulus.

Manfaatnya meliputi:

- peningkatan soft skills;
- peningkatan kemampuan komunikasi;
- peningkatan kepemimpinan;
- peningkatan kemampuan bekerja dalam tim;
- kesiapan memasuki dunia kerja.

5. Penguatan akreditasi

Implementasi kerja sama menjadi bukti keterlaksanaan indikator pada:

- Akreditasi Program Studi;

- Akreditasi Perguruan Tinggi;
- Indikator Kinerja Utama (IKU).

Keberadaan IA menunjukkan bahwa kerja sama telah sampai pada tahap implementasi, bukan hanya penandatanganan MoU.

Keberdampakan bagi Institusi

1. Peningkatan reputasi IAKN Kupang

Kemitraan dengan berbagai institusi di NTT maupun luar daerah memperluas pengakuan terhadap IAKN Kupang sebagai perguruan tinggi yang aktif membangun jejaring nasional.

Dampaknya:

- meningkatnya kepercayaan masyarakat;
- meningkatnya daya tarik calon mahasiswa;
- meningkatnya branding institusi.

2. Perluasan jejaring kelembagaan

Kerja sama lintas sektor menghasilkan ekosistem kolaboratif antara:

- perguruan tinggi;
- sekolah;
- gereja;
- pemerintah;
- dunia usaha.

Jejaring tersebut menjadi modal penting dalam pengembangan tridharma pada masa mendatang.

3. Mendukung IKU Perguruan Tinggi

Kerja sama berkontribusi terhadap pencapaian berbagai IKU, antara lain:

- mahasiswa memperoleh pengalaman di luar kampus;
- dosen berkegiatan di luar kampus;
- praktisi mengajar di kampus;
- peningkatan kerja sama dengan mitra;
- implementasi pembelajaran berbasis kebutuhan dunia kerja.

4. Peningkatan kesempatan hibah

Institusi yang memiliki jejaring kerja sama aktif memiliki peluang lebih besar memperoleh pendanaan melalui:

- hibah penelitian;
- hibah pengabdian;
- hibah pengembangan kurikulum;
- program kompetisi nasional;
- program internasional.

5. Penguatan implementasi Kampus Berdampak

Kolaborasi dengan sekolah, gereja, dan dunia usaha memperkuat implementasi konsep Kampus Berdampak melalui penyelesaian persoalan nyata masyarakat.

Nilai Tambah Strategis

Pelaksanaan kerja sama Tahun 2026 memberikan nilai strategis berupa:

- meningkatnya eksposur Fakultas di tingkat regional;
- terbentuknya jejaring alumni dan mitra;
- meningkatnya peluang rekrutmen mahasiswa baru melalui sekolah mitra;
- tersedianya lokasi PPL, magang, penelitian, dan PKM;
- meningkatnya sinergi antara pendidikan, penelitian, pengabdian, dan kebutuhan masyarakat.

Kesimpulan

Pelaksanaan MoA dan IA Tahun 2026 menunjukkan bahwa kerja sama Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen IAKN Kupang telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu akademik, penguatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, peningkatan kompetensi mahasiswa, serta pengembangan jejaring kelembagaan. Kemitraan yang melibatkan perguruan tinggi, sekolah, gereja, dan dunia usaha memperkuat posisi IAKN Kupang sebagai institusi pendidikan tinggi keagamaan yang adaptif, kolaboratif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Ke depan, efektivitas kerja sama perlu terus ditingkatkan melalui pemantauan indikator kinerja setiap IA, evaluasi keberhasilan program secara berkala, serta pengembangan kolaborasi yang menghasilkan luaran terukur seperti publikasi bersama, kegiatan pengabdian berkelanjutan, peningkatan jumlah mahasiswa magang, sertifikasi kompetensi, dan peningkatan serapan lulusan. Dengan demikian, kerja sama tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan daya saing Fakultas dan Institusi.